



**RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL
ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT DI INDONESIA
BERBASIS KOMUNITAS**

**LAPORAN TIM
SUKU KAUREH**

Oleh:

1. Dr. Lisye Iriana Zebua, M.Si
2. Junedi Padatu, SKM
3. Charles Guntur Antoh, SH
4. Michael Kayot, SH
5. Merry Y Sada, SKM

**KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN LITBANG KESEHATAN**

BEKERJASAMA DENGAN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2012**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Riset tanaman obat dan jamu telah dilakukan di distrik Kaureh Kabupaten Jayapura selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan riset ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional menurut pengetahuan masyarakat suku Kaureh, kemudian ingin mengetahui cara meramu tumbuhan obat tradisional dan ingin mengetahui cara melestarikan tumbuhan obat tradisional menurut pengetahuan masyarakat suku Kaureh.

Untuk mendapat data tumbuhan obat telah digunakan beberapa metode penelitian, yaitu metode survei, wawancara, observasi, dan pendokumentasian. Pada penelitian ini informan kunci (batra) yang telah diwawancarai terdiri dari 4 orang batra, yaitu : 1) bapak Terra Hirwa dari kampung Soskotek, 2) Jhon Kuwarje dari kampung Sebum, 3) bapak Soleman Koyauw dari kampung Sebum, dan 4) bapak Yohanes Koyauw dari kampung Lapua.

Hasil penelitian telah ditemukan 33 jenis tumbuhan obat menurut pengetahuan suku Kaureh. Pada umumnya tumbuhan obat diperoleh dari hutan, dan masyarakat sangat jarang menanam tumbuhan obat di pekarangan rumah. Dari 33 jenis tumbuhan obat yang ditemukan terdapat 20 macam penyakit yang dapat disembuhkan, diantaranya : 3 jenis tumbuhan yang dapat mengobati sakit pegal-pegal, capek, dan bengkak, luka lama dan luka baru, 1 jenis tumbuhan dapat menyembuhkan sakit mata, perawatan ibu pasca melahirkan, paru-paru, patah tulang, obat kuat, bisul, mengeringkan kandungan, dan mempercepat ibu melahirkan.

Organ tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk obat adalah daun sebanyak 54%, dan organ tumbuhan yang sedikit dimanfaatkan adalah akar, yaitu hanya 6%.